

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berfokus pada ilmu vokasi di Jawa Timur. Perguruan tinggi vokasi memiliki tujuan sebagai penunjang pendidikan karakter dan pengembangan keahlian di bidang terapan bagi mahasiswa. Politeknik Negeri Jember juga merupakan salah satu institusi yang menyetujui program PKL (Praktik Kerja Lapangan) sebagai salah satu syarat kelulusan. PKL dilakukan pada semester 5 untuk diploma 3 dan semester 7 untuk diploma 4.

PKL adalah program resmi yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan mereka di perusahaan terkait. Dengan adanya PKL mahasiswa bisa mendapatkan ilmu yang tidak didapat di lingkungan perkuliahan dan bisa menerapkan ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan. Program PKL dapat membantu mahasiswa untuk memperkuat CV saat melamar kerja nantinya.

Sebagai salah satu mahasiswa Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata di Politeknik Negeri Jember, penulis melakukan PKL untuk meningkatkan dan menerapkan kemampuan serta ketrampilan yang sudah di dapat di bangku perkuliahan, seperti Bahasa Inggris untuk sekretaris, menulis, memandu wisata, terjemah dan berbicara didepan umum.

Penulis memilih Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Lumajang yang berlokasi di Kawasan Wonorejo Terpadu Lumajang, Krajan, Wonorejo, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang Jawa Timur dengan kode pos 67358 sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan. Penulis memilih instansi tersebut karena kabupaten Lumajang memiliki potensi wisata alam yang sangat besar dan mampu menarik para wisatawan lokal maupun asing untuk mengunjunginya. Dalam pelaksanaannya penulis fokus terhadap bidang pemasaran yang memiliki aktivitas, seperti membuat konten video yang memperlihatkan sekitar tempat wisata, mendokumentasikan keindahan tempat

wisata, mengarsipkan dokumen, dan mengurus brosur tempat wisata. Namun dikarenakan pandemi penulis tidak bisa ikut serta dalam pembuatan acara perayaan HARJALU (Hari Jadi Lumajang) karena tidak ada kegiatan perayaan apapun dan tidak diperbolehkan untuk membuat acara yang menimbulkan kerumunan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Ada dua tujuan dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan. Tujuan-tujuan tersebut terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1.2.1. Tujuan Umum

Program Praktek Kerja Lapangan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian tertentu yang belum diperoleh di perguruan tinggi.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Program Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa yang telah dipelajari di program Studi Bahasa Inggris.
- b. Program Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kritis siswa tentang perilaku di tempat kerja dan mampu membuat komentar logis di lingkungan tempat kerja.
- c. Program Praktek Kerja Lapangan dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja baru di tempat kerja yang sebenarnya.

1.2.3. Manfaat

- a. Manfaat untuk penulis :

Program Praktek Kerja Lapangan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melatih kedisiplinan, kebaikan tingkah laku dan rasa tanggung jawab dalam menangani pekerjaan dan menyelesaikan masalah teknis di tempat kerja. Program magang juga dapat menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan dan meningkatkan kemampuannya lebih lanjut.

- b. Manfaat untuk program studi Bahasa Inggris :

Program Praktek Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang dan Politeknik Negeri Jember untuk masa depan yang cerah dalam pengembangan akademik dan profesional mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris. Dengan demikian, hal tersebut dapat membuka peluang kerja yang potensial bagi lulusan Program Studi Bahasa Inggris di masa depan.

- c. Manfaat untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang
 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang mampu menjalin kerja sama dengan Politeknik Negeri Jember sehingga pihak Dinas bisa merekrut karyawan baru terutama di sektor Kepariwisataaan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.5.1. Lokasi

PKL ini berlokasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang yg bertempat di Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT)

1.5.2. Jadwal Kerja

PKL ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan sejak 21 september 2020 sampai 18 november 2020, dengan jam kerja selama 6 – 7 jam perhari. Dengan jadwal sebagai berikut :

Hari	Jam kerja	Keterangan
Senin	07.30 – 14.00	Menggunakan kemeja + Almamater
Selasa	07.00 - 14.00	Menggunakan kemeja + Almamater
Rabu	07.00 - 14. 00	Menggunakan kemeja + Almamater
Kamis	07.30 – 14.00	Menggunakan kemeja + Almamater
Jumaat	07.30 – 11.00	Baju bebas olahraga
Sabtu – Minggu	Libur	

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKL ini ada empat, diantaranya yaitu:

a. Praktik

Data ini diperoleh dari aktivitas PKL yang dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang kegiatan sehari-hari yang dilakukan pada berbagai bidang. Contoh salah satu kegiatan yang dilakukan penulis dan tim yaitu mengunjungi salah satu tempat wisata yang lokasinya menjadi satu lingkungan dengan kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang, yaitu Waterpark



Gambar 1.4.a. kunjungan ke waterpark

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam PKL yang dilaksanakan dengan maksud mendapatkan informasi terhadap kegiatan yang diamati. Salah satu kegiatan tersebut yaitu mengunjungi salah satu wisata baru yaitu Sumber Mrutu untuk mendapat info tentang apa saja yang terdapat ditempat wisata tersebut dandijadikan sebuah video.



Gambar 1.4.b. observasi Sumber Mrutu

c. Interview

Interview atau wawancara dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada Pembimbing Lapangan maupun pegawai

lain yang berkaitan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah tempat wisata yang ada di Kabupaten Lumajang. Penulis dan tim melakukan interview guna untuk mendapat info mengenai sejarah Kabupaten Lumajang secara ringkas dan asal usul benda yang ada di dalam Museum Daerah Kabupaten Lumajang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dalam kegiatan yang telah dilakukan pada berbagai bidang sebagai bukti pelaksanaan kegiatan tersebut, salah satu kegiatan tersebut yaitu kunjungan ke Situs Biting guna melihat secara langsung bukti peninggalan sejarah yang masih asli dan berada pada tempatnya.



Gambar 1.4.d.
Mengunjungi Situs Biting